

Bab V Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis vegetasi mangrove yang sudah dilakukan kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian diperoleh sebagai berikut :

1. Perubahan luas lahan di Kawasan Hutan Mangrove Karangsong dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan maupun faktor dari aktifitas manusia. Secara keseluruhan total luas Kawasan Hutan Mangrove menjadi ± 29 ha dalam kurun waktu 13 tahun (tahun 2008 hingga 2022). Luasan tersebut merupakan hasil dari perkembangan perubahan luas ekosistem mangrove yang terjadi di Hutan Mangrove Karangsong. Peningkatan perubahan luasan meningkat setiap tahunnya dikarenakan adanya proses penanaman mangrove yang terus menerus setiap tahun. Dan perubahan luas dipengaruhi oleh tanah timbul yang berada disekitar pesisir Desa Karangsong dan Pabeanudik. Tanah timbul tersebut dimanfaatkan oleh kelompok pantai lestari untuk ditanamin vegetasi mangrove. Penanaman tersebut dilakukan untuk mencegah abrasi laut ke daerah daratan. Perubahan luas tersebut mempengaruhi keberadaan dari vegetasi mangrove.
2. Ditemukan dua jenis vegetasi mangrove yang dominan berada di Kawasan Hutan Mangrove Karangsong yang paling mendominasi adalah *Rhizophora Mucronata* dan *Avicennia Marina*. Kedua mangrove tersebut merupakan pionir mangrove yang bisa bertahan hidup di kawasan hasil rehabilitasi dan untuk memperoleh bibit kedua jenis vegetasi mangrove mudah didapatkan. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 201 Tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove, perhitungan nilai kerapatan jenis di lokasi penelitian untuk tahap semai dapat dikatakan kondisi vegetasi mangrove dalam keadaan kurang baik karena keberadaan vegetasi mangrove < 1000 ind/ha . Sedangkan untuk tahap pancang dan pohon kondisi vegetasi mangrove pada setiap stasiun pengamatan masih termasuk dalam kategori baik dan rapat yang ditunjukkan dengan keberadaan vegetasi mangrove > 1500 ind/ha. Hasil pengamatan

Alya Sekar Hapsari, 2022

ANALISIS VEGETASI MANGROVE DI KAWASAN HUTAN MANGROVE KARANGSONG, KABUPATEN INDRAMAYU, JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilapangan telah membuktikan bahwa mangrove di lokasi penelitian masih tergolong cukup baik yang ditandai dengan kesulitan dalam penjelajahan dan peletakkan transek. Vegetasi mangrove di lokasi penelitian termasuk dalam jenis vegetasi mangrove utama. Kerapatan jenis dapat memberi petunjuk tentang kelimpahan jenis dalam suatu komunitas. Kelimpahan vegetasi mangrove ini berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup ekosistem biota-biota lainnya yang biasa hidup di hutan mangrove.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Dapat dikembangkan kembali penelitian analisis vegetasi mangrove menggunakan metode analisis yang lebih baik lagi.
2. Survey lapangan sebaiknya tidak hanya mengambil koordinat, dokumentasi dan perhitungan diameter mangrove, tapi analisa tentang faktor lain yang mempengaruhi keberadaan vegetasi mangrove.